

PENGALAMAN INFORMASI FOLLOWERS AKUN INSTAGRAM @VIVIATAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI MENGENAI SELF DEVELOPMENT

Instagram Account @VIVIATAL's Followers' Experience in Fulfilling Information Needs about Self-Development

Muhammad Ilham & Yona Primadesi

Universitas Negeri Padang

mhdilhanm@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 25, 2024	Apr 30, 2024	May 4, 2024	May 7, 2024

Abstract

The phenomenon of needing information regarding self-development is considered important. To meet these needs, the Instagram account @viviatal is an alternative. After the information needs are met, of course followers of the @viviatal account will get an information experience. This research aims to determine the information experience felt by followers of the Instagram account @viviatal. This research uses a qualitative method with a phenomenological approach. The information in this research was determined using a purposive sampling technique. Collection techniques were carried out by means of observation, interviews and documentation. The analysis technique used is thematic analysis technique, namely identifying patterns and forming new themes based on the data collected. The results of this research show that the Instagram account @viviatal (1) is the result of identifying sources of information, (2) becomes a media that plays a role, and (3) has an impact in increasing insight, consideration in decision making, and has a positive impact on followers of the Instagram account @viviatal.

Keywords : Information Needs; Instagram account @viviatal; Self Development

Abstrak: Fenomena kebutuhan informasi mengenai self development dianggap penting. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, akun Instagram @viviatal menjadi salah satu alternatif. Setelah kebutuhan informasi terpenuhi tentunya pengikut akun @viviatal mendapatkan pengalaman

informasi. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman informasi yang dirasakan oleh followers akun Instagram @viviatal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informasi pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik thematic analysis, yaitu mengidentifikasi pola dan membentuk tema baru berdasarkan data yang dikumpulkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akun Instagram @viviatal (1) merupakan hasil identifikasi sumber informasi, (2) menjadi media yang berperan, serta (3) memberikan dampak dalam menambah wawasan, pertimbangan dalam pengambilan keputusan, dan memberikan dampak positif kepada followers akun Instagram @viviatal.

Kata Kunci : Pengalaman Informasi ; Kebutuhan Informasi ; Akun Instagram @viviatal ; Self Development.

PENDAHULUAN

Pengembangan diri menjadi sebuah kebutuhan penting bagi manusia. Mengutip dari Maslow (Ayu Lucy Larassaty et al., 2023) menyampaikan bahwa pengembangan diri yang sadar dan berkelanjutan juga penting untuk membangun pondasi yang kuat untuk jangka panjang. Seiring perkembangan zaman, manusia juga harus mampu meningkatkan kemampuan dirinya agar bisa menyesuaikan dengan perkembangan tersebut. Manusia membutuhkan hubungan dengan orang lain memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Namun dalam kehidupan bersosial seseorang juga butuh kemampuan baik secara khusus maupun umum agar bisa membaur dengan kehidupan sosial. Kemampuan yang dimaksud beragam mulai dari kemampuan dalam berbicara, kemampuan memahami pemikiran orang lain, kemampuan bersaing, dan kemampuan lainnya yang dapat memudahkan seseorang dalam meningkatkan kemampuan dirinya. Hal ini yang menyebabkan pengembangan diri dianggap penting agar seseorang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, manusia membutuhkan informasi yang berkaitan dengan pengembangan dirinya. Informasi yang dimaksud berupa pengetahuan yang sebelumnya telah diolah dan disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami oleh khalayak umum. Dengan adanya informasi, seseorang mampu mempelajari pengetahuan yang mampu memberikan dorongan untuk meningkatkan pengembangan diri, sehingga seseorang merasakan sebuah kebutuhan informasi terutama terkait dengan *self development* (pengembangan diri).

Namun, tidak semua informasi dapat diterima begitu saja. Di zaman sekarang ini banyak informasi yang tersebar tidak sesuai dengan aslinya. Ditambah lagi penyebaran informasi saat ini mampu memberikan penghasilan berupa uang, sehingga menimbulkan rendahnya *esensi* informasi yang disajikan dan hanya berharap hasil (uang/eksesistensi) dari informasi tersebut. Maka dari itu dibutuhkannya referensi-referensi tertentu yang dapat memberikan pengetahuan yang valid.

Akun Instagram @viviatal muncul sebagai salah satu wadah yang mampu memenuhi kebutuhan informasi. Akun ini menyajikan berbagai macam konten edukasi yang memberikan pemahaman dan pembahasan tentang *self development*. Instagram @viviatal menyajikan informasi *self development* tidak hanya berdasarkan pengalaman pribadinya saja tetapi juga memaparkan sebuah peristiwa, sajarah, dan bahkan membahas suatu buku sebagai referensi untuk membahas informasi mengenai *self development* tersebut. @viviatal menyajikan informasi berupa *slide* dan video *reels* dengan tampilan menarik sehingga tidak memberikan efek bosan kepada *followers*-nya. Setiap videonya, @viviatal memberikan tagar #luarkelas sebagai tanda video tersebut akan membahas mengenai *self development*.

Pada akun @viviatal terjadi pertukaran informasi yang cukup ramai, hal ini dapat dilihat dari banyak *followers* akun tersebut yang terus mengkonsumsi kontennya. Fenomena yang terjadi pada akun Instagram @viviatal merupakan fenomena kehidupan *followers* akun Instagram @viviatal dalam memenuhi kebutuhan informasi mengenai *self development* untuk kehidupan sehari-hari. Fenomena ini merupakan bentuk pengalaman informasi. Pengalaman informasi dapat melihat manfaat dari akun @viviatal mengenai informasi *self development* serta penerapannya. Pengalaman informasi juga dapat melihat dampak dari penggunaan media Instagram @viviatal sebagai pemenuhan kebutuhan informasi.

Kebutuhan muncul ketika terjadi kesenjangan antara harapan dan kenyataan, serta yang seharusnya dan yang ada saat ini. Informasi yang diterima juga dapat memicu munculnya kebutuhan. Orang dengan tingkat pendidikan tinggi cenderung memiliki lebih banyak kebutuhan informasi dari pada mereka yang berpendidikan rendah (Riani et al., 2017).

Menurut Wilson, kebutuhan informasi dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis:

- a. Kebutuhan fisiologis, yang dirasakan sebagai kebutuhan yang sangat penting dan harus segera dipenuhi.
- b. Kebutuhan afektif, yang melibatkan muatan emosional dengan munculnya perasaan menyenangkan saat mencari informasi.

- c. Kebutuhan kognitif, yaitu kebutuhan dalam kegiatan belajar dan pemahaman terhadap berbagai sumber informasi, dengan harapan dapat menambah pengetahuan (Fauziyah et al., 2023)

Tidak jauh berbeda dengan itu, Gurevitch, dan Haas mengatakan terdapat 5 kebutuhan informasi yang perlu dipenuhi:

- a. Kebutuhan kognitif, adalah upaya untuk meningkatkan pemahaman tentang lingkungan.
- b. Kebutuhan afektif, yaitu terkait dengan pengalaman emosional yang menyenangkan.
- c. Kebutuhan akan integrasi pribadi, termasuk peningkatan status dan kredibilitas.
- d. Kebutuhan integrasi sosial, melibatkan interaksi manusia sebagai makhluk sosial.
- e. Kebutuhan akan imajinasi, yang mendorong seseorang untuk mencari kenikmatan .
Ketika kebutuhan integrasi sosial tidak terpenuhi, media sosial sering menjadi alternatif untuk memenuhi kebutuhan informasi yang lebih luas (Hasana et al., 2023).

Bruce dalam bukunya yang berjudul *"Information Experience: Approaches to Theory and Practice"*, mengatakan bahwa pengalaman informasi adalah fenomena kehidupan yang melibatkan interaksi dengan informasi. Melalui interaksi ini, seseorang dapat memperoleh informasi tentang sifat interaksi informasi dan hubungan mereka dengan informasi dalam kehidupan sehari-hari (Yoga Prasetyawan, 2019). Pengalaman informasi akan terjadi apabila memiliki kebutuhan informasi dan memiliki usaha dalam memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengalaman informasi dapat berupa perasaan puas maupun kecewa akan informasi yang didapat, keputusan yang diambil setelah mendapatkan informasi, serta timbulnya bermacam-macam emosi ketika berhadapan dengan informasi tersebut (Fauziyah et al., 2023).

Media informasi saat ini diartikan sebagai petunjuk-petunjuk yang diproses dan diolah menjadi format tertentu, bertujuan untuk memperoleh informasi yang dapat dibutuhkan oleh siapapun (Mey Ariyanto et al., n.d. 2021). Instagram, sebagai bentuk komunikasi visual yang relatif baru, memberikan platform bagi pengguna untuk dengan mudah menyebarkan informasi melalui foto atau video (Sari & Basit, 2020). Instagram dapat tidak hanya sebagai media sosial tetapi juga dapat diartikan sebagai media informasi karena Instagram adalah sebuah platform daring berbasis gambar yang memfasilitasi interaksi sosial,

ekspresi diri, dan berbagi kreativitas melalui penggunaan foto dan video. Instagram tidak hanya menyediakan sarana untuk berkomunikasi, tetapi juga memberikan pengguna opsi untuk mengedit dan konten mereka dengan berbagai fitur kreatif, seperti filter digital. Hal ini menunjukkan bahwa Instagram bisa menjadi petunjuk untuk memperoleh dan membagikan informasi kepada khalayak umum.

Penelitian ini akan melihat pengalaman informasi yang didapat oleh *followers* akun Instagram @viviatal yang melakukan pemenuhan informasinya. Informasi yang dimaksud berupa pengetahuan dan pemahaman mengenai *self development*. Pengalaman informasi tersebut juga akan memperlihatkan keputusan.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi. fenomenologi merupakan studi pencarian makna (esensi) suatu atau sebuah fenomena yang dialami oleh satu orang atau lebih. Studi fenomenologi bertujuan untuk mengeksplorasi esensi dari fenomena yang dialami oleh individu atau sekelompok orang. Pendekatan ini berusaha untuk memahami makna yang mendasari pengalaman yang sedang diselidiki (Creswell, 2020). Informan pada penelitian ini adalah pengikut Instagram @viviatal yang akan diwakilkan oleh lima orang informasi. Penentuan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah *thematic analysis*. Teknik ini dipilih karena memungkinkan untuk mendalami pola-pola yang muncul dan mengidentifikasi tema-tema baru melalui data yang telah dikumpulkan, terutama dari hasil wawancara yang merupakan sumber data kualitatif dalam penelitian ini (Heriyanto, 2019). Dengan *thematic analysis*, penelitian ini dapat menyelidiki fenomena yang sedang diteliti dengan lebih mendalam dan fleksibel, sehingga memberikan memungkinkan untuk mengeksplorasi kompleksitas dan variasi dalam pengalaman individu terkait dengan *self development* yang dipelajari melalui akun Instagram @viviatal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Akun @viviatal Sebagai Hasil Identifikasi Sumber Informasi

Pengalaman informasi yang dialami oleh *followers* akun Instagram @viviatal melihat akun @viviatal sebagai hasil identifikasi sumber informasi yang berkaitan dengan pentingnya memenuhi kebutuhan informasi, alasan memilih media informasi tersebut, ketertarikan terhadap akun, dan mempercayai informasi yang diberikan. Keterkaitan informasi *self development* ditandai dengan adanya informasi terkait *self development* pada akun @viviatal yang merupakan sebuah pengetahuan yang sebelumnya telah dimiliki oleh pengikut akun tersebut, Sehingga memberikan wawasan dan pengetahuan baru. Menurut (Riani et al., 2017) Tingkat pengetahuan tinggi cenderung memiliki kebutuhan informasi yang lebih banyak dari pada yang berpetahuan rendah. Maka dari itu adanya pengetahuan yang dimiliki *followers* @viviatal dapat menjadi pertimbangan kebutuhan informasi pengikut akun tersebut untuk menentukan hasil identifikasi sumber informasi sebagai pengalaman informasi yang dimilikinya.

Followers akun Instagram @viviatal menyampaikan pentingnya *self development* atau dalam Bahasa indonesiannya ‘pengembangan diri’ ini karena seiring berjalnna waktu, manusia tidak boleh stagnan atau terpaku pada satu tempat. Potensi yang manusia miliki tidak akan terlihat jelas tanpa usaha untuk terus mengasahnya. Tanpa mempelajari perkembangan diri sendiri, individu bisa merasa terasingkan. Manusia harus menyadari bahwa zaman terus berkembang, dan manusia harus berubah dan berkembang bersamanya. *self development* membantu manusia tumbuh dan berkembang menjadi individu yang lebih baik dalam berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, penting bagi manusia untuk terus meningkatkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan melalui berbagai sumber informasi yang ada. Hal ini selaras dengan pentingnya pengembangan diri yang disampaikan oleh (Ayu Lucy Larassaty et al., 2023) bahwa pengembangan diri yang sadar dan berkelanjutan juga penting untuk membangun pondasi yang kuat dalam jangka panjang..

Pentingnya *self development* ini menimbulkan sebuah kebutuhan informasi, yaitu kebutuhan fisiologi, dimana seseorang merasakan sebuah kebutuhan yang sangat penting dan harus segera dipenuhi (Fauziyah et al., 2023). Untuk memenuhi kebutuhan tersebut *followers* akun Instagram @viviatal mengkonsumsi informasi melalui konten-konten yang disajikan oleh akun @viviatal. Landasan *followers* akun Instagram @viviatal memilih akun tersebut disandingkan dengan pengetahuan dan pemahaman *followers* dan sesuai dengan tingkat

kebutuhannya. Akun @viviatal dipilih karena Akun ini menyajikan konten-konten yang terfokus pada *self development*, termasuk trik-trik praktis seperti cara meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum. *Branding* akun ini yang khusus untuk konten seputar pengembangan diri dan rekomendasi buku membuatnya menjadi sumber yang dapat dipercaya. @viviatal tidak hanya sekedar membahas *self development*, tetapi juga mencantumkan sumbernya, sehingga memberikan kepercayaan tambahan kepada pengikutnya. Hal Ini membuat pengikut merasa lebih yakin dalam mencari informasi dari akun tersebut. Tidak hanya itu, @viviatal juga dipilih karena menyajikan konten-konten pengembangan diri dengan bahasa yang mudah dipahami dan menarik. Mulai dari tips praktis, solusi, motivasi, hingga saran-saran, semuanya disampaikan secara jelas dan menginspirasi.

Di samping alasan memilih akun tersebut karena kebutuhan, *followers* akun Instagram @viviatal juga menyampaikan ketertarikannya sehingga menjadi penguatan akun @viviatal sebagai hasil identifikasi sumber informasi. *followers* akun Instagram @viviatal tertarik pada akun ini karena konten edukasi yang bermanfaat sering dibagikan. Konten-konten tersebut tidak hanya informatif, tetapi juga disajikan dengan cara yang menarik, dengan diselengi cuplikan gambar atau ilustrasi yang sesuai dengan kontennya. Selain itu, keragaman kontennya membuat selalu menemukan hal baru untuk dipelajari. @viviatal menyediakan informasi berdasarkan pengalaman pribadi, baik secara langsung maupun melalui pengalaman membaca. @viviatal juga memberikan rekomendasi buku yang bisa menjadi panduan mengenai *self development*. Kalimat jargon yang sering digunakan oleh @viviatal, yaitu "Selamat datang di luar kelas" memberikan nuansa yang unik.

Penjelasan tersebut menjadikan *followers* tertarik untuk mengikuti perkembangan konten @viviatal. Ketertarikan ini termasuk ke dalam Kebutuhan akan imajinasi. Kebutuhan yang akan mendorong seseorang untuk mencari kenikmatan. Kemudian Media sosial akan menjadi alternatif untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut (Hasana et al., 2023).

Followers akun Instagram @viviatal percaya bahwa akun ini bisa dijadikan sebagai hasil identifikasi sumber informasi. Kepercayaan terhadap sumber informasi tentunya penting sebelum menentukan sumber informasi. Hal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kognitif, dimana kebutuhan ini mendorong untuk memahami berbagai sumber informasi dengan harapan menambah pengetahuan (Fauziyah et al., 2023).

Followers akun Instagram @viviatal mempercayai akun karena konten yang disajikan memberikan pemahaman dan pembelajaran. *Followers* akun Instagram @viviatal

menyampaikan bahwa akun ini dapat dipercaya sebagai hasil identifikasi sumber informasi karena @viviatal memberikan informasi berdasarkan fakta dan data yang terverifikasi. Hal ini mencerminkan kualitas dan keakuratan informasi yang disajikan, sehingga *followers* merasa yakin dan aman untuk mengandalkan akun ini sebagai sumber wawasan dan pengetahuan.

Pengetahuan dan wawasan yang dimiliki *Followers* akun Instagram @viviatal memiliki keterlibatan dengan informasi yang dibutuhkan. Dari pemaparan kebutuhan informasi yang berusaha dipenuhi, pegikut akun mengalami pengalaman informasi, dimana @viviatal sebagai hasil identifikasi sumber informasi. Pengalaman informasi akan terjadi apabila memiliki kebutuhan informasi dan memiliki usaha dalam memenuhi kebutuhan informasi tersebut (Fauziyah et al., 2023). *Followers* akun Instagram @viviatal memiliki beberapa kebutuhan informasi yang harus dipenuhi. Melakukan identifikasi sumber informasi tersebut merupakan sebuah usaha dalam memenuhi kebutuhan informasi. Sehingga @viviatal sebagai hasil identifikasi sumber informasi menjadi pengalaman informasi yang dirasakan oleh *followers* akun Instagram @viviatal.

2. Akun @viviatal Sebagai Media Berpengaruh

Akun Instagram @viviatal merupakan salah satu dari banyaknya media informasi. Seperti yang disampaikan pada (Mey Ariyanto et al., n.d. 2021) bahwa media informasi diartikan sebagai petunjuk yang diproses menjadi format tertentu untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Sebagai salah satu media informasi tentunya memberikan peran dan pengaruh terhadap penggunanya. Tidak semua media informasi dapat memberikan peran sebagai penyalur informasi dengan baik. Berbeda dengan akun Instagram @viviatal yang dinilai memberikan pengaruh kepada *followers*-nya.

Pengalaman informasi yang dialami oleh *followers* akun Instagram @viviatal bahwa @viviatal sebagai media berpengaruh berkaitan dengan peran dan interaksi informasi dengan *followers* serta pengalaman dan perasaan yang terjadi pengikut akun tersebut. Akun @viviatal sebagai akun berpengaruh terjadi karena ada peranan @viviatal yang dialami oleh *followers*-nya sehingga menimbulkan sebuah perasaan tertentu dan memberikan pengalaman setelah melihat konten-konten pada akunnya.

Followers akun Instagram @viviatal merasakan peran yang terjadi pada dirinya. Hal itu dikarenakan terjadinya interaksi antara *followers* sebagai penerima informasi dengan @viviatal sebagai penyalur informasi. interaksi tersebut memberikan sebuah keputusan dimana pengikut @viviatal mempertimbangkan informasi yang diberikan oleh akun tersebut untuk

menerapkan isinya dan mempertimbangkan sebuah keputusan. *followers* akun Instagram @viviatal merasakan bahwa akun ini memberikannya sebuah arti tentang *upgrade softskill* dan berperan dalam pengembangan diri serta buku bacaan yang dibutuhkan oleh *followers* akun Instagram @viviatal dalam kehidupan sehari-hari. Bruce dalam bukunya yang berjudul "*Information Experience: Approaches to Theory and Practice*" mengatakan bahwa pengalaman informasi merupakan sebuah fenomena kehidupan dimana terjadinya interaksi dengan informasi. melalui interaksi ini seseorang memperoleh informasi dan hubungan informasi tersebut dengan kehidupan sehari-hari (Yoga Prasetyawan, 2019).

Followers akun Instagram @viviatal merasakan beragam aspek positif yang dipaparkan, termasuk pengalaman hidup sederhana seperti perjalanan Vivia dalam membuat konten dengan alat-alat yang simpel, meskipun pada akhirnya alat tersebut tidak berfungsi. Hal ini membangkitkan rasa tertarik dan antusiasme pengikut untuk terus mengikuti konten terbaru yang dibagikan oleh @viviatal. Pengikut merasa senang dan tertarik dengan konten yang disajikan oleh akun @viviatal, terutama ketika mereka menemukan informasi baru atau mendapat rekomendasi buku-buku *self development*. *Folowers* juga merasa tertarik dan antusias ketika menyaksikan perjalanan Vivia dalam membuat konten dengan alat-alat yang simpel, meskipun terkadang alat tersebut tidak berfungsi dengan baik. Saat menemukan informasi baru tentang sejarah dunia atau fakta-fakta yang belum mereka ketahui sebelumnya, pengikut merasa terkejut dan senang akan penambahan wawasan yang diberikan. Namun demikian, ada momen ketika postingan @viviatal yang membahas kehidupan pribadinya memunculkan perasaan sedih di antara pengikutnya.

Melalui konten-konten yang dibagikan oleh akun @viviatal, pengikut merasa mendapatkan pemahaman baru yang berharga mengenai *self development*. Informasi-informasi yang disajikan, baik itu rekomendasi buku-buku maupun pengalaman hidup Vivia dalam menciptakan konten, telah membantu mereka untuk lebih memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep pengembangan diri dalam kehidupan sehari-hari.

Pengalaman dan perasaan yang dialami oleh *followers* akun Instagram @viviatal merupakan sebuah pengalaman informasi. Pengalaman informasi dapat karena berupa perasaan puas maupun kecewa atas informasi yang didapatkan, keputusan yang diambil, dan menimbulkan bermacam-macam emosi ketika berinteraksi dengan informasi tersebut. Akun @viviatal sebagai media berpengaruh menjadi sebuah pengalaman informasi bagi *followers*

akun Instagram @viviatal karena memberikan peran terhadap kehidupan sehari-hari dan pengalaman dan perasaan tersendiri yang dialami oleh pengikut tersebut.

3. Akun @viviatal Sebagai Dampak Pencarian Informasi

Akun @viviatal sebagai dampak pencarian informasi merupakan pengalaman informasi *followers* akun Instagram @viviatal karena adanya pengaruh yang dihasilkan dari informasi *self development* yang disebarkan kepada pribadi *followers*. Melalui interaksi seseorang dapat memperoleh hubungan mereka dengan informasi dalam kehidupan sehari-hari (Yoga Prasetyawan, 2019).

Hubungan informasi yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dilihat dari peran informasi tersebut terhadap proses pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh *followers* akun Instagram @viviatal. Seseorang yang menerima informasi tentunya akan mendapatkan pengalaman. Seperti yang dialami oleh *followers* akun Instagram @viviatal setelah mengonsumsi informasi dari konten-konten @viviatal akan merasakan beberapa dampak yang timbul dari kegiatan yang dilakukan. Dampak-dampak ini merupakan sebuah pengalaman informasi karena pengalaman informasi merupakan bagian integral dari pengalaman keseluruhan, pengalaman informasi merupakan bagian integral dari pengalaman keseluruhan (Shelyana & Yoga Prasetyawan, 2019).

a. Menambah Wawasan

Dampak dari proses pemenuhan kebutuhan informasi seseorang memberikan pengetahuan dan wawasan baru bagi orang tersebut. *followers* akun Instagram @viviatal mendapatkan pengetahuan baru mengenai *self development* seperti tips-tips dan cara mengimplementasikannya. Pengetahuan dan wawasan ini diperoleh dari akun @viviatal yang mengulas hal tersebut dari pengalaman, dan referensi-referensi yang digunakannya.

Saluran ‘Temen *Online*-nya’ juga berperan dalam membantu proses menambahkan wawasan. Hal ini dikarena terjadinya sesi diskusi dan pemberian informasi terkait pemahaman *self development*. Banyaknya konten yang disajikan tentunya juga berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan informasi *self development* ini. *Followers* akun Instagram @viviatal mengungkapkan bahwa adanya hal baru yang menimbulkan emosi baru pada saat melihatnya sehingga memberikan pemahaman baru kepada pengikut akun yang menandakan bertambahnya wawasan *followers* akun Instagram @viviatal.

b. Pengambilan Keputusan

Informasi sebagai penentuan keputusan mengarah kepada informasi yang diterima sebagai pemberi petunjuk dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan merujuk pada pilihan apakah *followers* akun Instagram @viviatal akan menggunakan informasi dari akun @viviatal sepenuhnya atau tidak.

Followers akun Instagram @viviatal mengungkapkan bahwa informasi yang mereka dapatkan tidak diterapkan secara keseluruhan. Dalam konteks respons pengikut terhadap informasi yang disajikan oleh akun @viviatal, dapat diamati bahwa terjadi sebuah proses seleksi dan evaluasi sebelum pengambilan keputusan terkait implementasi konten. Pengikut tidak secara otomatis mengadopsi semua informasi yang disediakan, melainkan mereka cenderung memilih dan memprioritaskan konten yang dianggap relevan dengan kebutuhan dan minat mereka pada saat itu. Misalnya, dalam kasus pemberian rekomendasi buku *self development*, *followers* akun Instagram @viviatal lebih cenderung memilih untuk mengimplementasikan saran tersebut dari pada konten lain yang mungkin dianggap kurang relevan pada konteks yang bersangkutan.

Selain itu, terdapat proses evaluasi terhadap konten yang disajikan, dimana *followers* akun Instagram @viviatal mempertimbangkan tingkat kemudahan dan relevansi konten tersebut dengan kebutuhan dan kemampuan pribadi pada waktu yang bersamaan. Walaupun beberapa konten telah diimplementasikan oleh sebagian pengikut, tidak semua konten tersebut secara langsung diaplikasikan oleh seluruh pengikut. Mereka lebih cenderung memilih konten yang mudah diaplikasikan dan sesuai dengan situasi dan kondisi pribadi dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks pengambilan keputusan, *followers* akun Instagram @viviatal menunjukkan pola pikir yang rasional dan selektif. Keputusan mereka dalam mengimplementasikan konten yang disediakan didasarkan pada pertimbangan matang terhadap relevansi, kebutuhan, dan kemampuan pribadi pada saat itu. Dengan demikian, akun @viviatal bukan hanya menyediakan informasi, tetapi juga mendorong pengikutnya untuk melakukan refleksi dan pengambilan keputusan yang tepat sesuai dengan konteks dan kondisi.

c. Memberikan Dampak Positif

Hasil dari pemenuhan kebutuhan informasi tentunya akan memberikan dampak kepada *followers* akun Instagram @viviatal baik itu dalam bentuk dampak positif maupun

dampak negatif. Maknanya, seseorang yang telah memenuhi kebutuhan informasinya akan merasakan sebuah efek dari informasi tersebut. Dalam hal ini *followers* akun Instagram @viviatal merasakan efek dari konten-konten @viviatal dalam upaya memenuhi kebutuhan informasi mengenai *self development*.

followers akun Instagram @viviatal merasakan bahwa dampak yang ditimbulkan konten-konten *self development* ini cenderung positif secara umum. Analisis atas berbagai jawaban menunjukkan bahwa konten yang disajikan mampu menggerakkan semangat dan motivasi pengikut untuk mengembangkan diri dengan lebih gigih. Konsep ikigai yang dijelaskan oleh akun tersebut menjadi sumber inspirasi bagi mereka untuk mengejar berbagai tujuan hidup dengan penuh semangat. Konten tersebut juga berperan dalam meningkatkan pengetahuan dan minat baca pengikut terhadap topik pengembangan diri. Rekomendasi buku yang diberikan, meskipun belum semua dibaca oleh pengikut, dianggap sebagai sumber informasi yang berharga.

Konten @viviatal yang disajikan juga mendorong peningkatan minat dalam membaca buku-buku *self development* dan merangsang rasa ingin tahu yang lebih dalam terhadap topik tersebut. Walaupun terdapat tantangan menjaga konsistensi dalam menerapkan konsep yang diajarkan, seperti penggunaan paket data yang cukup besar untuk mengonsumsi konten-konten tersebut. Namun, pengikut menganggap bahwa manfaat yang diperoleh jauh lebih berharga dari pada potensi dampak negatif yang mungkin terjadi. Akun @viviatal memberikan kontribusi positif yang signifikan dalam pengembangan diri pengikutnya. Dari peningkatan semangat hingga pengetahuan, konten tersebut menjadi sumber inspirasi yang berharga bagi pengikutnya dalam menjalani perjalanan hidup *followers* akun Instagram @viviatal.

Dampak negatif yang mungkin terjadi pada *followers* akun Instagram @viviatal adalah banyaknya informasi yang diterima diluar dari kebutuhan informasi, sehingga menimbulkan ledakan informasi pada diri pengikut. Akan tetapi *followers* akun Instagram @viviatal mampu melakukan evaluasi terhadap konten @viviatal dan efektif dalam melakukan pengambilan keputusan terkait mengimplementasikan informasi yang diterima atau tidak. Sehingga dampak negatif tersebut dapat diantisipasi oleh *followers* akun Instagram @viviatal.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil dan pembahasan yang telah diulaikan sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa pengalaman informasi *followers* akun Instagram @viviatal dalam upaya memenuhi kebutuhan informasi mengenai *self development* menunjukkan sebuah proses dalam melakukan identifikasi hasil untuk memenuhi kebutuhan informasi, pengikut akun viviatal merasakan pengaruh dari konten-konten yang dihasilkan, serta memberikan dampak kepada *followers* akun Instagram @viviatal.

Hal ini dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengalaman informasi *followers* akun Instagram @viviatal dikelompokkan menjadi poin-poin sebagai berikut:

1. Akun @viviatal Sebagai Hasil Identifikasi Sumber Informasi

Pengalaman informasi @viviatal sebagai hasil indentifikasi sumber informasi diperoleh dari usaha *followers* akun Instagram @viviatal dalam memenuhi kebutuhan informasinya mengenai *self development*. Berdasarkan hasil penelitian, *followers* merasakan kebutuhan fisiologi sehingga menyadari pentingnya *self development* kemudian memilih akun @viviatal dengan alasan tertentu. *Followers* akun Instagram @viviatal juga merasakan kebutuhan imajinasi yang menyebabkan pengikut akun memiliki ketertarikan terhadap akun dan mempercayai informasi yang diberikan melalui konten akun tersebut untuk memenuhi kebutuhan kognitifnya, sehingga akun @viviatal sebagai hasil indentifikasi sumber informasi menjadi sebuah pengalaman informasi.

2. Akun @viviatal Sebagai Media Berpengaruh

Akun Instagram @viviatal yang merupakan salah satu dari banyaknya media informasi memberikan pengaruh kepada *followersnya*. *Followers* akun Instagram @viviatal merasakan pengalaman informasi ini melalui pengalaman dan perasaan yang memeberikan emosional dalam menerima informasi. Karena hal tersebut, akun @viviatal sebagai media berpengaruh menjadi pengalaman informasi bagi *followers* akun Instagram @viviatal.

3. Akun @viviatal Sebagai Dampak Pencarian Informasi

Akun @viviatal Sebagai Dampak Pencarian Informasi tentunya menjadi pengalaman informasi oleh *followers* akun Instagram @viviatal. Setelah menerima dan memenuhi kebutuhan informasi seseorang tentunya mendapatkan pengalaman. Dampak yang dirasakan *followers* akun Instagram @viviatal menjadi sebuah pengalaman informasi. dampak tersebut

berupa menambah pengetahuan dan wawasan, menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan, serta memberikan dampak positif kepada *followers* akun Instagram @viviatal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Lucy Larassaty, Nur Layli Fatikhatun Nisa, & Sherly Amalia Fernanda. (2023). Dampak Program Pengembangan Diri Pada Pertumbuhan Pribadi dan Pertumbuhan Profesional Pada PT ATI Trasindo. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 3(3), 323–328. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v3i3.1900>
- Creswell, J. W. (2020). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset (MEMILIH DI ANTARA LIMA PENDEKATAN)*. Pustaka Pelajar.
- Fauziyah, N., Octaviani, A., Dewi, P., & Korespondensi,). (2023). Pengalaman Informasi Followers Autbase Twitter @Ohmybeautybank dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Seputar Kecantikan. In *Jurnal Ilmu Perpustakaan* (Vol. 12, Issue 1).
- Hasana, N., Daulay, A., Dwi Sasmita, F., Atika, M., Purwaningtyas, F., Ilmu Sosial, F., & Sumatera Utara, U. (2023). *Dawat una: Journal of Communication and Islamic Broadcasting Model Perilaku Pencarian Informasi Guna Memenuhi Kebutuhan Informasi (Kajian Literatur)*. <https://doi.org/10.47476/dawatuna.v3i3.2949>
- Heriyanto. (2019). Implementasi Thematic Analysis dalam Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi. *ANUVA*, 3(1), 27–31.
- Mey Ariyanto, K., Sugiarta, R., & Yoga, R. M. (2021). Media Video Informasi Pariwisata Dinas Budaya Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Purwakarta. *MAVIB Journal*, 2(2), 2021.
- Riani, N., Konsentrasi, M. P., Perpustakaan, I., Sunan, U., & Yogyakarta, K. (2017). Model Perilaku Pencarian Informasi Guna Memenuhi Kebutuhan Informasi (Studi Literatur).. In *Tabun* (Vol. 1, Issue 2).
- Sari, D. N., & Basit, A. (2020). Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Edukasi Parenting. *PERSEPSI: Communication Journal*, 3(31), 23–36. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v%ovi>
- Shelyana, S., & Yoga Prasetyawan, Y. (2019). Pengalaman Informasi Remaja Terhadap Alat Peraga Kampanye Pemilu 2019 di Kota Semarang.
- Yoga Prasetyawan, Y. (2019). Pengalaman Informasi (Information Experience) Sebuah Alternatif Perspektif Komprehensif dalam Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan. *ANUVA*, 3(2), 101–108.